**Analisis Potensi dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Budaya di Indonesia: *A Systematic Literature Review***

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kode** | **Tahun Terbit** | **METODE** | | **Jenjang Siswa** | **Penerapan Pembelajaran** | **Manfaat Pembelajaran** | **Tantangan Implementasi** | **Catatan Lain** |
| **Pendekatan** | **Tipe** |
| 001 | Tidak Implementasi Pembelajaran | | | | | | | |
| 002 | 2018 | Campuran | R & D | SD (4) | Guru mengembangkan perangkat pembelajaran terpadu tipe *Webbed* yang diintegrasikan dengan budaya lokal yang ada di Madura. | Siswa merasa senang dan tertarik dalam proses pembelajaran | Siswa kurang familiar terhadap budaya-budaya lokal yang guru tampilkan. | 1. Strategi pembelajaran yang berfokus pada penciptaan lingkungan dan pengalaman belajar yang diintegrasikan dengan aspek budaya sebagai bagian proses pembelajaran 2. Berlandaskan pandangan konstruktivisme yang mengutamakan penciptaan makna siswa berdasarkan pengalaman awal budaya yang telah dimilikinya. |
| 003 | 2019 | Kuantitatif | Eksperimen | PT | Budaya lokal masyarakat etnis Bugis diintegrasikan dengan pembelajaran kewirausahaan yang menggunakan model *Student Achievement Division* (STAD) | Kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa dengan pembelajaran kewirausahaan berbasis buaya lokal lebih tinggi daripada siswa yang tidak memperoleh pembelajaran berbasis budaya lokal |  | 1. Pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan konsep yang berasal dari budaya lokal siswa berada sehingga pembelajaran akan lebih mudah dipahami dan diterima siswa. 2. Pemanfaatan budaya lokal dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk perancangan pembelajaran yang kreatif untuk menghasilkan pembelajaran bermakna. |
| 004 | Tidak menekankan kepada bagaimana pembelajaran berbasis budaya dilakukan | | | | | | | |
| 005 | 2018 | Kualitatif | PTK | SD (IV) | Pembelajaran berbasis budaya dilakukan dengan menerapkannya dalam pembelajaran tematik yang mengaitkan beberapa pelajaran dalam satu tema. | Meningkatkan kecerdasan logika siswa. Hal itu terlihat dari persnetase kecerdasan logika siswa ketika siklus 1 sebesar 41% dan saat siklus II menjadi 85%. |  | 1. Strategi untuk menciptakan lingkungan belajar dan peracangan pengalaman belajar yang mengintegrasikannya dengan budaya sekitar sebagai bagian proses pembelajaran. 2. Pembelajaran berbasis budaya dapat bermakna belajar tentang budaya, belajar dnegan budaya, belajar melalui budaya, dan belajar berbudaya. |
| 006 | 2022 | Campuran | R & D | AUD | Budaya Batak dan Budaya Minang, khususnya makanan, pakaian, dan rumah adat dijadikan sebagai unsur materi dalam e-modul pembelajaran Coding bagi anak usia dini | Pengembangan e-modul pembelajaran coding berbasis pengenalan budaya Indonesia sangat efektif untuk meningkatkan *computational thinking* anak. Oleh karenanya, produk e-modul yang dikembangkan dapat meningkatkan aspek kognitif siswa karena dis |  | 1. Pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal di berbagai aspek untuk dimanfaatkan dalam pengembangan kompetensi siswa. 2. Anak-anak perlu dikenalkan dengan budaya yang sesuai konteks lingkungan anak berkembang agar mereka mampu berpikir dan mengonseptualisasikan masalah sosial yang sesuai latar belakang kehidupan mereka. |
| 007 | Belum implementasi Pembelajaran | | | | | | | |
| 008 |
| 009 |
| 010 | 2020 | Campuran | R & D | SD (4) | Budaya lokal diintegrasikan ke dalam buku pengayaan sebagai materi sebagai pendidikan karakter dan literasi. |  | Buku pengayaan berbasis budaya yang dibuat masih dalam bentuk konvensional dan belum dikembangkan dalam bentuk multimedia. | 1. Pembelajaran berbasis budaya akan mengajarkan sikap cinta terhadap budaya dan bangsa karena pembelajaran yang menekankan pada berbagai potensi yang ada dalam budaya lokal mereka. 2. Integrasi budaya lokal dapat dijadikan sarana untuk mengajarkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam budaya lokal tersebut. |
| 011 | 2021 | Campuran |  |  | Budaya/kearifan lokal dijadikan sebagai sumber materi bagi pembelajaran tari anak. Dimana kearifan lokal tersebut dijadikan sebagai rujukan pengembangan koreografi. | Pembelajaran dengan budaya/kearifan lokal *Tri-silas* dapat menjadi solusi mengenalkan siswa pada budaya lokal sekaligus menginternalisasi nilai-nilainya pada siswa. |  | 1. Pembelajaran tari anak yang bersumber pada materi kearifan lokal budaya harus memperhatikan nilai baik yang terkandung. 2. Pembelajaran tari anak yang berbasis kearifan lokal sangat penting untuk meningkatkan pendidikan karakter dengan menginternalisasikan nilai Tri-silas |
| 012 | 2021 | Campuran | R & D | AUD | Budaya nusantara dijadikan sebagai materi dalam pengembangan media pembelajaran berbasis audio-visual. | Media pembelajaran audio-visual yang mengangkat budaya nusantara mampu meningkatkan motivasi belajar, menstimulus perkembangan bahasa pada anak, dan menanamkan kecintaan terhadap budaya daerah. |  | 1. Penting bagi anak untuk sedini mungkin dikenalkan kecintaan terhadp tanah air salah satunya melalui pendidikan multikultural. 2. Media pembelajaran audio-visual berbasis budaya nusantara dapat membuat perubahan positif pada anak dan meningkatkan ketertarikan anak untuk belajar dan tingkat pemahaman lebih tinggi. |
| 013 | 2021 | Kualitatif | Deskriptig | - | Proses pendidikan dilakukan melalui Lembaga *Pasraman* yang menekankan pada pendidikan budaya dan spiritual. | Pendidikan berbasis budaya dengan Pasraman memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pembangunan karakter bangsa. |  | 1. *Ouput* pendidikan belum mampu membentuk karakter bangsa, padahal pendidikan mestinya kembali berorientasi pada nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. 2. Membangkitkan kembali kegemaran siswa dengan mengenalkan kembali permainan tradisional Bali |
| 014 | 2020 | Kuantitatif | Deksriptif | SMP (7) | Budaya Osing Banyuwangi dijadikan sebagai materi dan soal-soal kontekstual dalam pembelajaran matematika yang menentukan luas permukaan benda yang memiliki permukaan bidang datar. | Kemampuan representasi matematis siswa meningkat secara signifikan setelah mendapatkan *scaffolding* dalam pembelajaran matematika berbasis kearifan lokal budayang Osing. |  | Pembelajaran berbasis kearifan budaya diharapkan bukan hanya membuat siswa menerima informasi saja, tapi juga menciptakan makna, pemahaman, dan arti dari informasi yang diperoleh melalui pengalaman. |
| 015 | 2022 | Kualitatif | Deskriptif | TK | Penguatan karakter budaya lokal Po-5 dijadikan sebagai luaran yang diharapkan dari proses pembelajaran berbasis budaya. | Berupaya membangkitkan karakter budaya lokal dalam membentuk iklim dan budaya sekolah yang berkarakter. | 1. Keterbatasan sarana-prasarana. 2. Belum diintegrasikan dalam kurikulum. 3. Budaya lokal Po-5 belum terencana, terprogram, dan teraktualisasi sesuai yang diharapkan. | 1. Pembelajaran budaya lokal berkaitan dengan nilai luhur suatu kebudayaan berupa adat, tradisi, semboyan, sikap, maupun *petuah*. 2. Pengaruh budaya luar akan semakin mudah merasuki pola interaksi generasi kita dikala pondasi karakter budayanya tidak kuat. 3. Budaya Po-5 dikenalkan dalam bentuk kegiatan pengembangan diri namun tidak terarah, konsisten, terstruktur, dan terencana. |
| 016 | 2020 | Campuran | R & D | SMP (8) | Budaya lokal diintegrasikan dengan model bruner dan *scaffolding* sehingga menghasilkan media pembelajaran. | 1. Pembelajaran dengan model Bruner, budaya lokal, dan *scaffolding* dapat dijadikan alternatif mempermudah siswa memahami konsep relasi dan fungsi. 2. Budaya Bali yang diangkat adalah konsepsi jengah yang bertujuan untuk menghindari sikap pasif dan mudah menyerah siswa. 3. Budaya lokal tergambarkan dalam kalimat motivasi yang guru sematkan dalam proses diskusi agar siswa tidak mudah menyerah |  | 1. Fenomena narkoba, *free sex,* hedonism, dan sekulerisme telah mewabah dan mengikis nilai budaya lokal. 2. Kontekstualisasi pengetahuan atas budaya lokal menjadi hal urgen untuk dilakukan. 3. Ketahanan budaya adalah kekuatan dan keteguhan sikap mempertahankan budaya asli. |
| 017 | 2020 | Campuran | R & D | SMP (7) | Nilai-nilai yang terkandung dalam buaya lokal kesenian Ambiya dijadikan sebagai konten yang coba diinternalisasikan melalui media yang dikembangkan kepada siswa untuk menumbuhkan ketahanan budaya lokal. | 1. Siswa mampu mengetahui dan memahami kebudayaan lokal yang ada. 2. Terjadi peningkatan ketahanan budaya lokal siswa |  |  |
| 018 | 2019 | Campuran | R & D | SMP | Budaya jambi dijadikan sebagai konten dalam pengembangan modul pembelajaran. | 1. Modul dengan konten budaya jambi berdampak baik pada motivasi belajar. 2. Modul berbasis budaya jambi membuat siswa bukan hanya mempelajari pelajaran di sekolahnya, namun juga membuatnya mengenal dan memahami budaya luhurnya. | Modul belum mampu mengembangkan kemampuan metakognisi siswa autis. | 1. Penggunaan budaya Jambi sebagai bagian dalam modul merupakan sarana untuk mendekatkan proses pembelajaran dengan siswa. 2. Pembelajaran di kelas harus diupayakan memilih konteks yang dekat dengan siswa. |
| 019 | 2020 | Kualitatif | Fenomenologi | SLB | 1. Dilakukan pengintegrasian nilai-nilai budaya lokal Yogyakarta dengan pendidikan karakter. 2. Mengedepankan muatan lokalitas Yogyakarta dalam pembuatan berbagai produk kriya kayu. | 1. Pengintegrasian nilai pendidikan karakter berbasis buaya lokal menciptakan suasana yang menyenangkan dan semangat bagi pembelajaran. |  | 1. Identitas bangsa adalah konsep penting bagi suatu bangsa untuk dikenali eksistensinya. 2. *Local genius* memiliki posisi strategis bagi pembangunan identitas sebuah bangsa karena kehadirannya menjadi nilai pendidikan karakter yang penting. |
| 020 | 2021 | Campuran | R & D | SMK (10) | Aspek budaya diimplementasikan melalui pembelajaran inkuiri dengan memanfaatkan aplikasi Geogebra. | Penggunaan model pembelajaran inkuiri berbasis budaya berbantuan *geogebra* mampu memenuhi ketuntasan belajar siswa serta memberikan siswa pengalaman yang positif. |  | 1. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran adalah faktor budaya. 2. Budaya mempengaruhi perilaku individu dan memiliki peran besar pada perkembangan pemahaman individu. |
| 021 | Belum Implementasi Pembelajaran | | | | | | | |
| 022 | 2021 | Kuantitatif | Deskriptif | PT | Pembelajaran BIPA yang menggunakan aplikasi diintegrasikan dengan pengenalan lintas budaya | Integrasi budaya ke dalam pembelajaran bahasa mempercepat penguasaan kebahasaan mereka. |  | 1. Keberadaan budaya sebagai asset bangsa perlu diajarkan untuk memperkuat eksistensi kebudayaan. |
| 023 | 2020 | Kuantitatif | Kuasi Eksperimen | SMP (7) | Mengaitkan materi matematika dengan budaya lokal melalui proses pembelajaran | Pembelajaran kooperatif TPS berbasis budaya Minangkabau berpengaruh lebih kuat terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah dibanding pembelajaran kooperatif |  | 1. Pengintegrasian konteks budaya dalam pembelajaran sesuai dengan landasan filosofis kurikulum 2013 |
| 024 | 2019 | Campuran |  | SD (IV) | Memfokuskan proses pembelajaran terhadap budaya lokal di daerah untuk meningkatkan sikap disiplin. | Pembelajaran berbasis budaya lokal sangat mempengaruhi peningkatan sikap positif disiplin siswa |  | 1. Memahami dan mengimplementasikan budaya lokal merupakan faktir utama pembangunan masyarakat Indonesia. 2. Sekolah menjadi Lembaga pewarisan nilai dan mempersiapkan siswa untuk hidup. 3. Kearifan budaya lokal menghasilkan pengetahuan lokal yang sudah menyaru dengan sistem keeprcayaan, norma, adat, dan budaya setempat. |
| 025 | 2022 | Campuran | R & D | SD (IV) | Menjadikan reog sebagai materi pendamping yang tertuang dalam *Handout*. | Siswa sangat antusias pada proses pembelajaran karena materi ajat *handout* mengangkat kearifan budaya lokal lingkungan sekitar peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. |  | 1. Pada era digitalisasi yang dibutuhkan adalah karakter luhur dan tidak hanya akademis saja. 2. Guru harus menggunakan sumber dan media belajar efektif yang tersedia di lingkungan siswa. 3. Budaya lokal selain untuk meningkatkan pemahaman siswa, juga penunjang pendidikan karakter. |
| 026 | 2018 | Campuran | R & D | SD (III) | Konteks budaya Banten dimasukan dalam media pembelajaran *scrapbook*. | 1. Media *scrapbook* berbasis budaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari aspek kognitif. 2. KOnteks budaya banten yang diintegrasikan bertujuan agar siswa mengetahui budaya Banten yang luas. |  | 1. Budaya Indonesia sangat beragam dan hendaknya siswa mengetahuinya, terutama yang di sekitar mereka. |
| 027 | 2018 | Kualitatif | Studi Kasus | SD+SMP | Unsur budaya Boti Dalam oleh guru dimasukan ke dalam kehidupan sehari-hari maupun pelakaran yang diajarkan. |  |  | 1. Pendidikan tanpa budaya akan membuat lunturnya kearifan loka, begitupun budaya tanpa pendidikan tidak memberi makna jangka panjnag. 2. Nilai-nilai dari kebudayaan lokal mengajarkan adanya seperangkat etika dan prinsip hidup yang kuat. |
| 028 | 2021 | Campuran | R & D | SD (V) | Unsur-unsur yang menjadi ciri khas budaya betawi dijadikan sebagai konten dalam penhembangan media pembelajaran matematika | Membangkitkan antusias dan tidak memberikan kesen membosankan bagi siswa. | Media yang dikembangkan masih dalam bentuk konvensional | 1. Mengangkat pelestarian budaya lokal dapat menjadikan generasi muda memiliki tanggung jawab terhadap lingkungannya. 2. Pemanfaatan media dapat menjadi bagian sarana pelestarian kearifan budaya lokal. |
| 029 | 2020 | Campuran | R & D |  | Budaya lokal *Piil Pesenggiri* dijadikan sebagai acuan materi dalam menyampaikan proses pembelajaran. | Pembelajaran berbasis budaya dipelrukan untuk mempertahankan kebudayaan daerah masing-masing | Memerlukan persiapan ekstra dibandingkan pembelajaran konvensional. | 1. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat majemuk baik dari sgei budaya, agama, maupun bahaya yang memiliki nilai luhur. |
| 030 | Belum implementasi pembelajaran | | | | | | | |
| 031 | 2020 |  |  |  | Integrasi budaya lokal dengan pembelajaran dapat dalam bentuk bahan ajar ataupun lebar kerja yang disesuaikan dengan tema materi. | 1. Media berbasis budaya lokal mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa sehingaa bermuara pada peningkatan capaian hasil belajar. 2. Pembelajaran SD berbasis budaya lokal sangat dekat dengan keseharian siswa. 3. Diperlukan untuk meningkatkan pemahaman konten pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan terhadap budaya. |  | Siswa perlu juga diberikan pengetahuan lainnya yang sebenarnya dekat dengan keseharian siswa dalam proses pembelajaran. |
| 032 | 2022 | Campuran | R & D | SD (IV) | Budaya lokal tradisi manganan dijadikan sebagai konten dalam buku ajar. | Buku ajar berbasis budaya lokal manganan dapat dijadikan inovasi pembelajaran untuk menguatkan pendidikan karakter serta membuat pembelajaran menyenangkan dan bermakna. |  | 1. Pencapaian hasil belajar siswa tidak dipandang hanya dari kognitif dan psikomotor, tapi afektif juga perlu diperhatikan. 2. Pembinaan budaya lokal untuk membentuk kehidupan masyarakat di sekolah masih belum tersetuh, hal tersebut dapat menyebabkan erosi bertahap terhadap nilai budaya lokal dan mengarah pada kehancuran serta hilangnya identitas nasional. |